

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemberian kredit merupakan suatu proses yang melalui pertimbangan-pertimbangan serta analisis yang matang dari pemimpin bank untuk menghindari kerugian pada bank akibat pemohon yang tidak memenuhi kewajibannya dalam perjanjian yang disetujui. Analisis serta pertimbangan yang dilakukan harus memenuhi ketentuan dan kebijakan dari penerapan setiap bank. Dalam pemberian kredit harus memperhatikan karakteristik dari setiap pemohon yang ingin mengajukan permohonan kredit sehingga bisa memahami apa yang menjadi keinginan dari pemohon tersebut. Salah satu bentuk pemberian kredit adalah kredit mikro. Kredit mikro merupakan suatu bentuk pinjaman yang umumnya memiliki jumlah yang relatif kecil untuk orang-orang yang tidak bisa diakses oleh perbankan atau *bankable* dengan tujuan bisa berwirausaha [1]. Kredit mikro ini ditujukan kepada orang-orang yang memiliki jaminan, tidak memiliki pekerjaan tetap dan tidak mampu memperoleh kredit yang biasa.

Salah satu perusahaan yang menjalankan perkreditan mikro adalah Bank SUMUT. Bank SUMUT merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang bersifat devisa dan jumlah pemohonnya sebanyak satu juta yang tersebar di wilayah Sumatera Utara. Setiap terjadinya pemberian kredit harus dilakukan penyaringan data yang merupakan kewajiban dari seorang *account officer* (AO). Walaupun sistem masih berjalan dengan baik, namun kendala dalam hal internal menjadi penghambat dalam pemberian kredit. Dalam proses pemberian kelayakan kredit, perhitungan yang dilakukan masih manual sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk menghasilkan nilai yang maksimum dari setiap kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh bank. Perlunya sistem yang mendukung dalam pemberian kredit mikro merupakan kunci penting untuk menghasilkan suatu keputusan yang akurat sehingga bisa meminimalisir kesalahan pemberian kredit kepada pemohon.

Dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pengambilan keputusan untuk pemberian kredit menjadi lebih akurat dikarenakan

metode ini memiliki kelebihan dibandingkan metode lain yaitu pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat yang didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan. Dan juga mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena dilakukan perankingan setelah menentukan nilai bobot tiap atribut.[15]

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat dalam tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Mikro Pada Cabang Bank SUMUT Dengan Metode SAW**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang akan dijabarkan adalah :

- a. Perhitungan dalam pemberian kelayakan kredit masih manual sehingga memerlukan waktu yang lama dalam menghasilkan nilai maksimum dari setiap kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh bank.
- b. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan dengan metode saw dalam melakukan pemberian kredit mikro secara objektif.

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Perancangan sistem pendukung keputusan pemberian kredit mikro hanya dilakukan pada Cabang Bank SUMUT Helvetia saja tidak menyangkut cabang lain.
2. *Input* yang dirancang berupa *login*, data pemohon, permohonan kredit, data kriteria dan bobot penilaian, perhitungan metode SAW, data analisa awal, data *loan application* (pengaplikasian kredit), data taksasi agunan, data *calculation sheet* produksi, data neraca, data arus kas, data *loan committee* (pembahasan kredit) data izin memberikan kredit, dan data persetujuan pemberian kredit. Data kriteria yang menjadi pertimbangan mengacu pada prinsip 6C yaitu :
 - a. *Character* (Karakter)
 - b. *Capacity* (Kapasitas)
 - c. *Capital* (Modal)

- d. *Collateral* (Jaminan)
 - e. *Condition* (Kondisi)
 - f. *Constraint* (Kendala)
3. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
 4. *Output* yang dihasilkan berupa laporan pemohon yang mengajukan kredit dan status pinjaman, laporan Analisa awal, laporan *loan application*, laporan taksasi agunan, laporan *calculation sheet* produksi, laporan neraca, laporan arus kas, laporan *loan committee*, laporan izin pemberian kredit yang diberikan kepada pimpinan, hasil perhitungan ditampilkan pada *data grid view* yang telah dilakukan *account officer* dan juga ditampilkan pada *form* izin memberikan kredit yang bisa dilihat oleh pimpinan dan surat persetujuan pemberian kredit kepada pemohon berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Dalam penulisan tugas akhir ini adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat dan mengembangkan sistem pendukung keputusan pemberian kredit mikro pada Bank SUMUT sehingga lebih akurat dalam memutuskan pemberian kredit tersebut pada pemohon.
- b. Memudahkan dalam melakukan perhitungan taksasi terhadap agunan. Dimana taksasi ini merupakan taksiran terhadap nilai suatu agunan berdasarkan perhitungan secara umum dan perhitungan menurut bank.
- c. Sistem menggunakan metode SAW yang hasilnya dalam bentuk nilai maksimum dari setiap kriteria yang dimasukkan sehingga bisa mengetahui layak atau tidaknya pemberian kredit mikro yang diajukan oleh pemohon.

Selain tujuan, adapun manfaat dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu perusahaan untuk melakukan perhitungan secara terkomputerisasi sehingga akan menghasilkan nilai-nilai dari setiap kriteria secara akurat dan lebih efisien dalam penggunaan waktu.

- b. Membantu perusahaan dalam melakukan pemberian kredit mikro secara objektif sehingga menghindari dan meminimalisasi resiko kesalahan data.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah :

a. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab kepada narasumber untuk mendapatkan informasi tentang topik dari tugas akhir.

b. Observasi

Penulis langsung melakukan pengamatan di perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan informasi yang lebih lanjut yang berkaitan dengan topik tugas akhir yang kemungkinan informasi tersebut tidak didapatkan dalam wawancara.

c. Studi pustaka

Penulis mengumpulkan informasi atau dokumen-dokumen terdahulu terkait dengan topik tugas akhir untuk menambah referensi sehingga informasi yang didapat bisa mendukung penelitian.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). Model SDLC adalah pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem yang dimana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik[2].

Dalam model SDLC ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pengembangan sistem yaitu :

1. Identifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap pertama, melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi di perusahaan lalu mengukur peluang yang memungkinkan bagi bisnis untuk menyusun standar-standar dalam perusahaan. Kemudian identifikasi tujuan dari perusahaan

dengan melihat aspek dalam sistem informasi berdasarkan masalah dan peluang yang sudah dirumuskan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini dilakukan syarat-syarat informasi pada perusahaan yaitu :

- a. Mendeskripsikan struktur organisasi dari bank.
- b. Menjabarkan tugas serta tanggung jawab dari masing masing bagian di bank.
- c. Menjabarkan visi dan misi dari bank.
- d. Membuat *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menganalisis sistem berjalan.
- e. Menganalisis masukan dan keluaran.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Dalam tahap ini dilakukan analisis kebutuhan diantaranya:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan fungsional.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan non fungsional menggunakan PIECES.
- c. Merancang *Data Flow Diagram* (DFD) untuk sistem usulan.
- d. Kamus data.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dalam tahap ini dilakukan perancangan sistem yang direkomendasikan untuk pengguna berdasarkan analisis yang dilakukan antara lain :

- a. Perancangan masukan sistem usulan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*.
- b. Perancangan keluaran sistem usulan menggunakan *Crystal Report*.
- c. Pembuatan normalisasi.
- d. Perancangan basis data untuk menentukan hubungan antar tabel menggunakan *Microsoft SQL Server 2012*.

5. Mengembangkan perangkat lunak

Setelah pembuatan rancangan kemudian melakukan pengembangan sistem dengan menggunakan Bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic.Net* yang digunakan untuk sistem pendukung keputusan (SPK) pemberian kredit mikro.